

**ASPEK EVALUASI DALAM BUKU TEKS BAHASA  
INDONESIA UNTUK SISWA KELAS XI  
SMA-MA/SMK-MAK KURIKULUM 2013**

**TESIS**

**Disampaikan untuk memenuhi persyaratan  
memperoleh gelar Magister Pendidikan**

**Oleh**

**MUHAMAD ROMLI  
1609057011**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
JAKARTA**

**2018**

## ABSTRAK

**Muhamad Romli. NIM: 1609057011. Aspek Evaluasi Dalam Buku Teks Bahasa Indonesia untuk Siswa Kelas XI SMA-MA/SMK-MAK Kurikulum 2013.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) ranah kognitif, (2) ranah afektif, (3) ranah psikomotor dalam buku teks bahasa Indonesia untuk siswa kelas XI SMA-MA/SMK-MAK Kurikulum 2013. Sumber data penelitian ini adalah soal-soal bahasa Indonesia dalam buku teks bahasa Indonesia untuk siswa kelas XI SMA-MA/SMK-MAK Kurikulum 2013 karya Yadi Mulyadi. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Data deskriptif diperoleh dari soal-soal dalam buku teks bahasa Indonesia. Pengumpulan data dilakukan dengan mengkaji setiap soal-soal selanjutnya dikumpulkan berdasarkan aspek-aspek evaluasi. Teknik analisis data menggunakan metode analisis konten, yaitu pengadaan data, reduksi data, inferensi, analisis. Keabsahan data diperoleh melalui triangulasi teori dan triangulasi sumber. Hasil penelitian ini menunjukkan ranah kognitif mencapai 91%, afektif 3%, dan psikomotor 6%. Faktor penyebab penulis buku teks lebih memfokuskan peserta didik pada tahap ranah kognitif. Berdasarkan penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa ranah kognitif lebih dominan dibandingkan dengan ranah yang lain.

**Kata Kunci:** *Kognitif, Afektif, Psikomotor, Buku Teks Bahasa Indonesia*

## ABSTRACT

**Muhammad Romli. NIM: 1609057011. Evaluation Aspects in Indonesian Text Books for Students of Class XI SMA-MA / SMK-MAK 2013 Curriculum.**

This study aims to describe (1) cognitive domains, (2) affective domains, (3) psychomotor domains in Indonesian textbooks for students of class XI SMA-MA / SMK-MAK 2013 curriculum. Data sources of this study are language questions Indonesia in an Indonesian textbook for students of class XI SMA-MA / SMK-MAK 2013 curriculum by Yadi Mulyadi. This research is a qualitative descriptive study. Descriptive data were obtained from questions in Indonesian textbooks. Data collection is done by reviewing each of the questions then collected based on evaluation aspects. Data analysis techniques use content analysis methods, namely data procurement, data reduction, inference, analysis. The validity of the data is obtained through triangulation of theory and source triangulation. The results of this study indicate that the cognitive domain reaches 91%, affective 3%, and psychomotor 6%. Factors that cause textbook writers to focus more on students at the cognitive level. Based on the explanation above, it can be concluded that the cognitive domain is more dominant than the other domains.

**Keywords: Cognitive, Affective, Psychomotor, Indonesian Language Textbook**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**ASPEK EVALUASI DALAM BUKU TEKS BAHASA INDONESIA UNTUK  
SISWA KELAS XI SMA-MA/SMK-MAK KURIKULUM 2013**

TESIS

Oleh

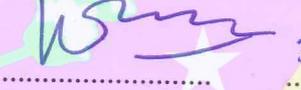
MUHAMAD ROMLI

1609057011

Dipertahankan di Depan Komisi Penguji Tesis Sekolah Pascasarjana

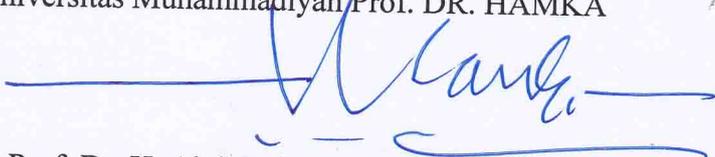
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Tanggal 27 Agustus 2018

Komisi Penguji Tesis	Tanda Tangan	Tanggal
1. Prof. Dr. H. Abd. Rahman A. Ghani, M.Pd. (Ketua Penguji)		31/10/2018
2. Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M.Pd. (Sekretaris Penguji)		31/10/2018
3. Prof. Dr. Hj. Sabarti Akhadiyah M.K. (Anggota Penguji, Pembimbing 1)		29/10/2018
4. Dr. Hj. Wini Tarmini, M.Hum. (Anggota Penguji, Pembimbing 2)		31/10/2018
5. Prof. Dr. H. Suyatno, M.Pd. (Anggota Penguji 1)		21/9/2018
6. Prof. Dr. H. Emzir, M.Pd. (Anggota Penguji 2)		12/10/2018

Jakarta, 31-10-2018

Direktur Sekolah Pascasarjana  
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

  
Prof. Dr. H. Abd. Rahman A. Ghani, M.Pd.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PENGEHAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Masalah Penelitian.....	8
C. Kegunaan Penelitian.....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Landasan Teori .....	12
1. Evaluasi.....	12
2. Ranah Kognitif.....	13
3. Ranah Afektif.....	21
4. Ranah Psikomotorik.....	25
5. Kata Kerja Operasional.....	28

6. Bahan Ajar .....	31
B. Penelitian yang Relevan.....	32
C. Kerangka Berfikir .....	35
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Tujuan Penelitian .....	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	37
C. Metode Penelitian .....	37
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	38
E. Teknik Analisis Data .....	40
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data.....	43
B. Pembahasan.....	44
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan.....	77
B. Saran .....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan yang dasarnya bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa terus diupayakan oleh Negara Republik Indonesia. Tujuan pendidikan ialah seperangkat sasaran ke mana pendidikan itu diarahkan. Wujud tujuan pendidikan dapat berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Pengetahuan, keterampilan, dan sikap termasuk ke dalam Taksonomi Bloom.

Taksonomi adalah sistem klasifikasi. Taksonomi mengklasifikasi sasaran atau tujuan pendidikan menjadi tiga *domain* (ranah kawasan); kognitif, afektif, dan psikomotor dan setiap ranah tersebut di bagi kembali ke dalam pembagian yang lebih rinci berdasarkan hierarkinya. Tingkatan-tingkatan dalam Taksonomi Bloom sebagai dasar untuk penyusunan tujuan-tujuan pendidikan, penyusunan tes, dan kurikulum. Kerangka Bloom ini memudahkan guru dalam memahami, menata, dan mengimplementasikan tujuan pembelajaran.

Tujuan pembelajaran menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar. Ini berarti kemampuan yang dirumuskan dalam tujuan pembelajaran mencakup kemampuan yang akan dicapai siswa selama proses belajar dan hasil akhir belajar pada suatu kompetensi dasar. Tujuan pembelajaran memberikan petunjuk untuk memilih isi mata pelajaran, menata urutan topik-topik, mengalokasikan waktu, petunjuk dalam memilih alat-alat bantu pengajaran dan

prosedur pengajaran, serta menyediakan ukuran (standar) untuk mengukur prestasi belajar siswa. Untuk mengukur prestasi belajar peserta didik, guru harus dapat melakukan sebuah penilaian terhadap kemampuan peserta didik atau bisa disebut melakukan penilaian autentik.

Penilaian autentik merupakan bentuk penilaian yang menekankan pada kemampuan peserta didik untuk mendemonstrasikan pengetahuan yang dimiliki secara nyata dan bermakna.<sup>1</sup> Ada beberapa bentuk penilaian yang dapat dikategorikan sebagai penilaian autentik, yaitu, (a) penilaian kinerja, (b) wawancara lisan, (c) pertanyaan terbuka, (d) menceritakan kembali (cerita), (e) portofolio, (f) proyek.<sup>2</sup> Penilaian autentik tersebut dianggap relevan dengan pembelajaran berbasis teks yang terdapat pada bahan ajar.

Bahan ajar atau buku ajar sendiri adalah buku yang digunakan baik oleh siswa maupun guru dalam kegiatan belajar mengajar. Materi dalam buku ajar merupakan realisasi dari materi yang tercantum dalam kurikulum. Buku ajar merupakan salah satu sumber belajar yakni, segala sesuatu yang memudahkan peserta didik memperoleh sejumlah informasi pengetahuan, pengalaman dan keterampilan dalam proses belajar mengajar.

Berbicara mengenai bahan ajar atau buku teks, dalam penelitian ini yang menjadi objek evaluasi bahan ajar yaitu bahan ajar "*Bahasa Indonesia untuk Siswa SMA-MA/SMK-MAK Kelas XI Kurikulum Karya Yadi Mulyadi*". Kenapa demikian, karena bahan ajar ini disusun berdasarkan Kurikulum 2013 Edisi 2016. Serta penulisnya yaitu Yadi Mulyadi mengemukakan bahwa:

---

<sup>1</sup> Mahsum, 2014, *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, hlm. 150

<sup>2</sup> *Ibid*, hlm. 151

Penyusunan buku ini diselenggarakan dengan tujuan pendidikan bahasa Indonesia, yakni membina dan mengembangkan kepercayaan diri siswa sebagai komunikator, pemikir imajinatif, dan warga Negara Indonesia yang melek literasi dan informasi. Secara umum, buku ini bertujuan agar siswa mampu mendengarkan, membaca, berbicara, dan menulis. Kompetensi Dasar (KD) dikembangkan berdasarkan tiga hal yang saling berhubungan dan saling mendukung mengembangkan pengetahuan siswa untuk memahami dan memiliki kompetensi mendengarkan, membaca, berbicara, dan menulis. Ketiga hal tersebut adalah *bahasa* (pengetahuan tentang bahasa Indonesia); *sastra* (memahami, mengapresiasi, menanggapi, menganalisis, dan menciptakan karya sastra); *literasi* (memperluas kompetensi berbahasa Indonesia dalam berbagai tujuan khususnya yang berkaitan dengan membaca dan menulis).<sup>3</sup>

Penyajian materi dalam buku “*Bahasa Indonesia untuk Siswa SMA-MA/SMK-MAK Kelas XI Kurikulum 2013 Karya Yadi Mulyadi*” disesuaikan dengan paradigma pembelajaran yang menitikberatkan pada aktivitas siswa (pembelajaran bahasa berbasis tugas, *task-based learning and teaching*). Dengan adanya hal tersebut, siswa diharapkan dapat belajar secara mandiri. Dengan demikian, siswa dapat memahami seluruh materi melalui aktivitas mengamati, menanya, mengeksplorasi, hingga dapat menyajikan pemahamannya, baik secara lisan maupun tulisan. Sehingga penulis memilih objek yang dikaji yaitu bahan ajar bahasa Indonesia karya Yadi Mulyadi.

---

<sup>3</sup> Yadi Mulyadi, 2017, *Bahasa Indonesia untuk Siswa SMA-MA/SMK-MAK*, Bandung: Yrama Widya, hlm.iv

Bahan ajar bahasa Indonesia tak luput akan hubungannya dengan kurikulum. Kurikulum Bahasa Indonesia secara ajeg dikembangkan mengikuti perkembangan teori tentang bahasa dan teori belajar bahasa yang sekaligus menjawab tantangan kebutuhan zaman. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum berbasis kompetensi yang “*outcomes-based curriculum*”. Oleh karena itu, pengembangan kurikulum diarahkan pada pencapaian kompetensi yang dirumuskan dari SKL. Demikian pula penilaian hasil belajar dan hasil kurikulum diukur dari pencapaian kompetensi.

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang berbasis karakter dan kompetensi.<sup>4</sup> Kurikulum 2013 tidak hanya menekankan kepada penguasaan kompetensi siswa, melainkan juga membentuk karakter. Sesuai dengan kompetensi inti (KI) yang telah ditentukan oleh Kemendikbud, KI 1 dan KI 2 berkaitan dengan tujuan membentuk karakter siswa sedangkan KI 3 dan KI 4 berkaitan dengan penguasaan kompetensi siswa.

Karakteristik kurikulum berbasis kompetensi adalah Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD). Kompetensi Inti merupakan gambaran secara kategorial mengenai kompetensi yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas, dan mata pelajaran. Kompetensi Dasar merupakan kompetensi yang dipelajari peserta didik untuk suatu mata pelajaran di kelas tertentu. Penekanan kurikulum berbasis kompetensi antara lain; kompetensi ranah sikap (afektif), keterampilan kognitif, keterampilan psikomotorik, dan

---

<sup>4</sup> E. Mulyasa, 2013, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, hlm. 163

pengetahuan untuk suatu satuan pendidikan dan mata pelajaran ditandai oleh banyaknya KD pada suatu mata pelajaran.

Dalam buku teks *Bahasa Indonesia Kelas XI SMA-MA/SMK-MAK* pembelajarannya mengacu pada pembelajaran yang berbasis tugas (*task-based learning and teaching*) atau CLIL (*content language integrated learning*). Dengan adanya basis pembelajaran tersebut, peserta didik dapat mengonstruksi ilmu pengetahuan melalui kemampuan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan hasil analisis secara memadai.

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mmencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab.<sup>5</sup>

Berdasarkan Undang-undang tersebut maka penulis menggaris bawahi untuk pembelajaran dibutuhkan bahan ajar yang berupa buku teks berkesesuaian antara materi dan evaluasi agar memudahkan guru dalam mengajar di kelas.

Berdasarkan Undang-undang tersebut maka penulis menggaris bawahi untuk pembelajaran dibutuhkan bahan ajar yang berupa buku teks berkesesuaian antara materi dan evaluasi agar memudahkan guru dalam mengajarkan di kelas. Evaluasi di sini bukan hanya mengandalkan pengetahuan atau kognitifnya saja melainkan sikap (afektif) dan keterampilan (psikomotor)

---

<sup>5</sup>Depdikbud, 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdikbud, hlm. 8

harus ada dalam pembelajaran seperti yang dituangkan dalam taksonomi Bloom dalam tahapan berfikir anak (peserta didik). Dalam kaitan dengan taksonomi Bloom ini, Ki Hadjar Dewantoro pada tahun 1936 telah mengembangkan Cipta, Rasa, dan Karsa. 20 tahun kemudian Benyamin S. Bloom dkk,<sup>6</sup> mengembangkan tujuan pendidikan dalam tiga ranah; kognitif, afektif, dan psikomotor, yang dipublikasikan pada tahun 1956 dengan judul “*Taksonomi of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals*”. Cukup lama kita mengenal Taksonomi Tujuan Pendidikan (*Educational Objective Taxonomy*) dari Bloom, yang biasanya dikenal dengan Taksonomi Bloom.

Taksonomi Bloom menunjukkan adanya 6 buah tingkatan *knowledge, comprehension, application, analysis, synthesis, dan evaluation* yang sudah biasa kita simpulkan dengan C1, C2, C3, C4, C5, C6, dan C7. Taksonomi itu menjadi sering digunakan untuk membuat kisi-kisi tes, baik tes formatif maupun tes sumatif. Tidak jarang juga digunakan untuk merancang tes objektif tertentu. Evaluasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, evaluasi berarti penilaian.<sup>7</sup> Sedangkan menurut pengertian istilah, evaluasi merupakan kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan sesuatu obyek dengan menggunakan instrument dan hasilnya dibandingkan dengan tolak ukur memperoleh kesimpulan.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> [http://yunikatminingsih.blogspot.co.id/2012/10/2-mengenai-revisi-taksonomi-bloom\(06-10-2018\)](http://yunikatminingsih.blogspot.co.id/2012/10/2-mengenai-revisi-taksonomi-bloom(06-10-2018))

<sup>7</sup> Balai Pustaka, 1996, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, hlm. 272

<sup>8</sup> M. Chabib Thata, 1996, *Teknik Evaluasi Pendidikan*, PT. Raja Grafindo Persana, hlm.1

Pada buku Teks Bahasa Indonesia Kelas XI SMA-MA/SMK-MAK Kurikulum 2013 sebagai bahan ajar, evaluasi semestinya mengikuti aturan dalam penyusunannya. Setiap *option* evaluasi yang berjenis tes terdapat pilihan ganda, isian dan essay, dimulai dari yang mudah, sedang hingga yang sulit dengan prosentasi yang beragam biasanya perbandingan antara mudah, sedang dan sulit antara 40%, 40% dan 20% namun bisa juga diubah tetapi untuk soal yang sulit diusahakan tidak lebih dari 30%. Bukan hanya itu prosentasi dalam pembagian tingkatan taksonomi Bloom pun harus seimbang, karena sering kali dalam buku teks tingkatan kognitif lebih mendominasi dibandingkan afektif dan psikomotor, terkadang afektif tidak dimuatkan dalam buku teks. Selain itu, bahasa Indonesia pasti ada hubungannya dengan keterampilan berbahasa, apakah ada keterkaitannya dengan ketiga tingkatan Taksonomi Bloom tersebut serta dalam evaluasi yang berjenis tes pilihan ganda, isian dan essay.

Pada buku teks Bahasa Indonesia Kelas XI SMA-MA/SMK-MAK Kurikulum 2013 sebagai bahan ajar peserta didik, penulis menemukan kejanggalan bentuk evaluasi dalam hal ini tes tertulis yang tidak sesuai berdasarkan aturan yang ada. Oleh karena itu, kajian dalam tesis ini penulis menitikberatkan pada kajian evaluasi bahan ajar tersebut.

Dalam latar belakang masalah seperti dijelaskan di atas, maka penulis mengadakan penelitian yang berkenaan dengan “*Aspek Evaluasi Dalam Buku Teks Bahasa Indonesia Untuk Siswa Kelas XI SMA-MA/SMK-MAK Kurikulum 2013.*”

## **B. Masalah Penelitian**

### **1. Fokus dan Subfokus Penelitian**

Fokus dari penelitian ini adalah Aspek Evaluasi dalam Buku Teks Bahasa Indonesia untuk Siswa SMA-MA/SMK-MAK Kelas XI Kurikulum 2013. Sedangkan untuk subfokus penelitian meliputi:

- a. Ranah kognitif dalam buku teks *Bahasa Indonesia untuk Siswa SMA-MA/SMK-MAK Kelas XI Kurikulum 2013*.
- b. Ranah afektif dalam buku tek *Bahasa Indonesia untuk Siswa SMA-MA/SMK-MAK Kelas XI Kurikulum 2013*.
- c. Ranah Psikomotor dalam buku teks *Bahasa Indonesia untuk Siswa SMA-MA/SMK-MAK Kelas XI Kurikulum 2013*.

### **2. Ruang Lingkup Penelitian**

Untuk memperjelas masalah yang akan dibahas dan agar tidak terjadi pembahasan yang meluas atau menyimpang, Maka perlu kiranya dibuat suatu batasan masalah. Adapun ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan penelitian ini, yaitu hanya pada aspek evaluasi antara lain pada ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor dalam buku teks bahasa Indonesia kelas XI SMA-MA/SMK-MAK Kurikulum 2013.

### 3. Perumusan Masalah

Berdasarkan fokus dan subfokus masalah yang telah dinyatakan pada bagian sebelumnya, selanjutnya rumusan penelitian dapat dinyatakan maka sebagai berikut:

- a. Bagaimana evaluasi terhadap ranah kognitif dalam buku teks *Bahasa Indonesia untuk Siswa SMA-MA/SMK-MAK Kelas XI Kurikulum 2013* ?
- b. Bagaimana evaluasi terhadap ranah afektif dalam buku teks *Bahasa Indonesia untuk Siswa SMA-MA/SMK-MAK Kelas XI Kurikulum 2013* ?
- c. Bagaimana evaluasi ranah psikomotor dalam buku teks *Bahan Ajar Bahasa Indonesia untuk Siswa SMA-MA/SMK-MAK Kelas XI Kurikulum 2013*?

### C. Kegunaan Penelitian

#### 1. Kegunaan Secara Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini dapat digunakan sebagai upaya untuk menggali pengetahuan yang berkaitan dengan aspek evaluasi terutama ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor. Aspek soal yang digunakan dalam pengembangan alat evaluasi.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan pembelajaran pada buku teks untuk pendidikan formal di Sekolah Menengah Atas/Kejuruan. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat dijadikan referensi untuk memperbaiki atau meningkatkan

kualitas buku teks Bahasa Indonesia kelas XI SMA/SMK sebagai buku teks di Sekolah Menengah Atas/Kejuruan.

## 2. Kegunaan Secara Praktis

Peneliti berharap, hasil-hasil yang diperoleh dari penelitian nantinya dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pelajaran Bahasa Indonesia di SMA/SMK yang menjadi obyek penelitian, sehingga pencapaian hasil belajar akan lebih optimal. Peneliti juga berharap, hasil-hasil yang diperoleh kiranya dapat juga digunakan sebagai dasar dalam pengembangan penelitian lanjutan yang lebih spesifik lagi, khususnya dalam pendidika Bahasa Indonesia.

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

### a. Bagi Guru

Dengan diketahui ada tidaknya kesesuaian konsep yang disajikan dengan kurikulum yang berlaku, diharapkan guru semakin aktif dan kreatif dalam menggunakan sumber belajar yang sesuai dengan kurikulum yang diharapkan dapat tercapai sesuai harapan. Dengan demikian guru pun tidak hanya mengandalkan penggunaan buku teks dari satu sumber saja melainkan berusaha mencari informasi sebanyak-banyaknya mengenai konsep yang akan diajarkan kepada siswa untuk mengantisipasi hal-hal yang tidak dikehendaki.

### b. Bagi Siswa

Diharapkan agar siswa memiliki sikap kritis dalam menyikapi segala sesuatu. Jika ia menemukan konsep yang tidak jelas, kurang dipahami dan

mbingungkan dari dalam buku teks yang dibacanya atau dipelajarinya, hendaknya ia segera menanyakan kepada guru atau ahlinya atau dapat pula dengan menacri dan membandingkannya dengan sumber lainnya.

c. Bagi Penulis Buku dan Penerbit

Diharapkan agar penelitian ini berguna bagi para penulis buku dan penerbit agar lebih hati-hati dalam proses pembuatannya. Mulai dari penyusunan, editing, cetak dan pemeriksaan sebelum buku teks tersebut beredar luas di pasaran. Jika memang terdapat kesalahan, diharapkan agar segera melakukan koreksi dan revisi untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan terutama yang menyebabkan salah konsepsi bagi para pembacanya.

d. Bagi Sekolah

Diharapkan sekolah member informasi untuk dijadikan bahan pertimbangan pembelajaran dan peningkatan *professionalisme* guru, terutama di dalam menentukan buku sumber sebagai acuan bagi proses pembelajaran.

e. Bagi Pemerintah

Dapat membantu pemerintah dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas buku teks yang dipergunakan di Sekolah Menengah Atas/Kejuruan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahiri, Jafar dkk. 2017. *Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Uhamka Press.
- Airasian, Peter W dkk. 2010. *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arifin, Zainal. 2016. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2015. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Basuki, Ismet dan Hariyanto. 2014. *Asesmen Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Depdikbud. 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdikbud
- Djajasudarna, T. Fatimah. 2006. *Metode Linguistik Ancangan Metode Penelitian dan Kajian*. Bandung: Refika Aditama.
- Kunandar. 2015. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Majid, Abdul. 2014. *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mardapi, Djemari. 2012. *Pengukuran Penilaian dan Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Mulyadi, Yadi. 2017. *Bahasa Indonesia untuk Siswa SMA-MA/SMK-MAK Kelas XI*. Bandung: Yrama Widya.
- Mulyasa, E. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Murwani, Santosa. 2007. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Uhamka Press.
- Nurdin, Syafruddin dan Adrianto. 2016. *Kurikulum dan Pembelajaran*. PT. Raja Grafindo Persada.

- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta.
- Purwanto, M. Ngalim. 2001. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka. 2013. *Pedoman Penulisan Tesis dan Desertasi*. Jakarta: Uhamka Press.
- Sudijono, Anas. 2015. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grasindo Persada.
- Sukardi. 2011. *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Uno, Hamzah. B dan Satria Koni. 2013. *Asessment Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wahyuni, Sri dan Abdul Sykur Ibrahim. 2012. *Asesmen Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Wirawan. 2011. *Evaluasi Teori, Model, Standar, Aplikasi, dan Profesi*. Jakarta: PT Raja Grasindo Persada.